

Mendidik Ala Super Parents Melalui Keteladanan dan Dialog

Senin, 11-09-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, SURAKARTA – Mendidik Ala *Super Parents* menjadi tema pembahasan Kegiatan Seminar Parenting yang digelar SMP Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta pada Sabtu (9/9) di *ball room* Hotel *Riyadi Palace* Surakarta.

Aryanto, Humas SMP Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta menjelaskan bahwa sebanyak kurang lebih 90 orang tua siswa menghadiri seminar parenting ini. “Peserta yang hadir kurang lebih 90 orang tua siswa beserta beberapa tamu undangan dari perwakilan komite kelas 8 dan 9,” ujarnya.

Ia menambahkan bahwa melalui kegiatan seminar parenting, sekolah ingin menyelaraskan visi misi sekolah dengan pembiasaan siswa di rumah. Selain itu, kegiatan ini bisa sebagai wadah komunikasi orang tua dan sekolah dalam menyelesaikan permasalahan dalam mendidik anak.

Hadir sebagai pembicara, Pakar Parenting yang juga seorang Psikolog dari Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), Sri Lestari. Ia memulai pemaparan materi dengan menguraikan konsep *super parents* kepada peserta seminar. “Orang tua yang *super parents* adalah orang tua yang hangat, kompak, penuh pengertian, punya visi, dan selalu menjadi pembelajar,” paparnya.

Menurutnya, orang tua harus berperan dalam setiap perkembangan anak dalam hal fisik, sosial, intelektual, dan moral spiritual. Ia mencontohkan dalam hal memberikan pemahaman masalah seksualitas kepada anak. Idealnya orang tua sebagai pendidik seksualitas bagi anak karena stimulus bermuatan seksual sekarang ini makin mudah diakses remaja.

Ia juga menekankan bahwa hal terpenting dalam mendidik anak adalah keteladanan dan dialog. “Misal, kesukaan anak bermain *gadget* maka kita arahkan kesukaan teknologi ke hal yang positif dan membuat kesepakatan waktu bermain serta kita pantau,” jelasnya.

Akhir sesi, ia berpesan kepada orang tua bahwa keteladanan itu penting dan keterbukaan dengan anak melalui dialog. Melihat *value* anak adalah saat anak tidak bersama dengan kita.

Menguatkan konsep mendidik ala *super parents*, Mohamad Ali, yang juga Pengasuh Perguruan Muhammadiyah Kottabarat Surakarta dan Kaprodi PAI UMS juga mengawali paparan dengan menjelaskan realita sosial kehidupan sekarang dimana media sosial mulai merebak, budaya instan, dan pergeseran peran pendidikan.

“Pendidikan itu untuk mendewasakan anak. Maka perlu menjadi orang tua atau pendidik yang berwibawa. Menjadi orang tua yang berwibawa adalah dengan melaksanakan pendidikan disertai perwujudan norma-norma, komunikasi yang kritis-dialogis dan humanis.” jelasnya.

Akhir sesi ia mencontohkan Nabi Ibrahim sebagai model orang tua yang ideal. “Kita perlu menghargai anak sesuai dinamika sosial dan psikologinya,” tutupnya. **(Syifa)**

Sumber : Humas SMP Muhammadiyah Kottabarat

